

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme yang berguna untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung digunakan memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019).

B. Variabel dan Pengukurannya

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *dependen* atau sering disebut variabel terikat atau tidak bebas dan variabel *independen* yang sering disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya yaitu *Ukuran Perusahaan*, *Struktur Modal*, dan *Pertumbuhan Perusahaan*. Variabel *independen* dalam penelitian yaitu variabel *Ukuran Perusahaan* (X_1), *Struktur Modal* (X_2), dan *Pertumbuhan Perusahaan* (X_3), Sedangkan variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah variabel Nilai Perusahaan (Y).

Tabel 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran	Rujukan
Ukuran Perusahaan	Total Aktiva, Penjualan, Kapitalisasi Pasar	$LN = Total Asset$	Riadi Muchlisin (2020)
Struktur Modal	Debt To Equity Ratio	$DER = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas} \times 100\%$	Kasmir (2019)
Pertumbuhan Perusahaan	Peningkatan Aset, Penjualan	$Sales Growth = \frac{Penjualan Tahun ini - Penjualan Tahun Sebelumnya}{Penjualan Tahun Sebelumnya}$	Ronni dan Muid (2012)
Nilai Perusahaan	Harga Saham (Closing Price)	Closing Price	Hidayat, 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Didefinisikan oleh Sugiyono (2018), adalah pengelompokan item atau tema yang memiliki karakteristik dan kualitas yang berbeda

yang belum dipelajari dan diklasifikasikan secara mendalam oleh para ilmuwan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Sektor Teknologi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ATIC	PT Anabatic Technologies Tbk
2	AWAN	PT Era Digital Media Tbk
3	BELI	PT Global Digital Niaga Tbk
4	BUKA	PT Bukalapak.com Tbk
5	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
6	CYBR	PT ITSEC Asia Tbk
7	DCII	PT DCI Indonesia Tbk
8	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
9	DMMX	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
10	EDGE	PT Indointernet Tbk
11	ELIT	PT Data Sinergitama Jaya Tbk
12	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
13	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk
14	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
15	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk

16	IRSX	PT Aviana Sinar Abadi Tbk
17	JATI	PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk
18	KIOS	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk
19	KREN	PT Quantum Clovera Investama Tbk
20	LMAS	PT Limas Indonesia Makmur Tbk
21	MCAS	PT M Cash Integrasi Tbk
22	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk
23	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk
24	PGJO	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk
25	RUNS	PT Global Sukses Solusi Tbk
26	SKYB	PT Northeliff Citranusa Indonesia Tbk
27	TECH	PT Indosterling Technomedia Tbk
28	TFAS	PT Telefast Indonesia Tbk
29	TRON	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk
30	UVCR	PT Trimegah Karya Pratama Tbk
31	WGSB	PT Wira Global Solusi Tbk

2. Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan pada metode purposive sampling yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:138), dimana sampel diperoleh dari hasil saringan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023	31
2	Perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak konsisten melaporkan laporan keuangan tahunan (annual report) lengkap periode tahun 2019-2023	24
	Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel Penelitian	7
	Jumlah Sampel x 6 tahun	42

Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan Sektor Teknologi yang dijadikan sampel penelitian dari populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 42 data yang memenuhi kriteria.

Tabel 3.3**Daftar Sampel Sektor Teknologi**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ATIC	PT Anabatic Technologies Tbk
2	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
3	DMMX	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
4	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk
5	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk
6	KREN	PT Quantum Clovera Investama Tbk
7	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Untuk mendukung kebutuhan analisis dalam penelitian ini, adapun cara untuk memperoleh data dan informasi. Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis memperoleh berbagai informasi sebanyak mungkin untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku, jurnal, makalah dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha

mengumpulkan dan mempelajari data sekunder yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

2. Dokumentasi (*Documentation*)

Pada tahap ini, penulis memperoleh berbagai dokumen-dokumen terkait data dan informasi tambahan dari situs atau website yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Lainnya

Data dan informasi tambahan yang diperoleh penulis melalui media internet yaitu dari website atau situs yang berkaitan dengan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat bantu perangkat lunak *software Statistical product and solution (SPSS)* versi 20. Software ini digunakan peneliti untuk mengolah dan menganalisis data.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menyajikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan secara apa adanya, tanpa berupaya untuk mengambil kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. Dalam penelitian yang melibatkan seluruh populasi tanpa pengambilan sampel, penggunaan statistik deskriptif menjadi pilihan utama dalam proses analisis data.

Namun, apabila penelitiannya hanya menggunakan sampel dari populasi, maka analisis yang dilakukan dapat berupa kombinasi antara statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2021).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S) test* yang terdapat di program SPSS. Teknik kolmogorov smirnov memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Selain itu analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal probability plot. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui (Ghozali, 2018:161-167).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan cara melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependend dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah

- nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $> 10,00$

- nilai Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $> 10,00$

(Ghozali, 2018:108).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari suatu

pengamatan kepengamatan yang lain sama maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0: \beta_1 = 0$ {tidak ada masalah heteroskedastisitas}

$H_1: \beta_1 \neq 0$ {ada masalah heteroskedastisitas}

Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan mendeteksi adanya korelasi antar residual pada model regresi linier berganda antara periode observasi saat ini (t) dengan periode sebelumnya (t-1). Masalah ini umumnya muncul pada data time series (runtun waktu) karena adanya ketergantungan temporal antar observasi (Istiqomah, 2022).

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau periode sebelumnya dalam model regresi linear (Ghozali, 2018). Masalah ini sering muncul pada data

deret waktu, karena gangguan yang dialami oleh individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok di periode selanjutnya. Dalam penelitian ini, untuk mengidentifikasi adanya autokorelasi, digunakan uji Durbin-Watson (DW test).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghazali, 2018:95).

Berikut adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan oleh peneliti adalah, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

X_1 : Ukuran Perusahaan

X_2 : Struktur Modal

X_3 : Pertumbuhan Perusahaan

e : error

4. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang di uji pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018 : 99).

Kriteria Pengambilan Keputusan Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai sig. < 0,05, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- Jika nilai sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

5. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik – F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Istiqomah, 2022). Dalam penelitian ini, uji F akan menguji pengaruh bersama-sama dari Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Rumusan Hipotesis statistiknya sebagai berikut :

□ $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependennya (tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan)

□ $H_a : \text{minimal satu } \beta \neq 0$ berarti variabel independennya secara simultan mempengaruhi variabel dependennya (terdapat pengaruh signifikan secara simultan)

Kriteria Pengujian:

□ Jika nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya model regresi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

□ Jika nilai signifikansi (p-value) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, artinya model regresi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variasi variabel dependen. Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel

independen yang dimasukkan kedalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai adjusted R^2 , dimana nilai adjusted R^2 mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2018:97).

G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilakukan mulai januari 2025 sampai dengan bulan September 2025 berikut tabel jadwal penelitian yang dilakukan :

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

Kegiatan	1	2	3	4	5	6
Perencanaan judul	■					
Membuat bab 1-3		■	■	■		
Revisi bab 1-3			■	■	■	
Sidang Proposal					■	
Revisi Sidang Proposal					■	
Membuat Bab 4-5					■	
Sidang Skripsi					■	
Revisi Sidang Skripsi						■